



Pendampingan Optimalisasi Spada dalam Pembelajaran Daring Pada Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

SPADA Optimization Mentoring Program in Online Learning for Lecturers of FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Ahmad Rosyid¹, Singgih Subiyantoro², M.Arif Maulana³

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Veteran Bangun Nusantara¹

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara²

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara³

kang.rosid80@gmail.com¹, singgihsubiyantoro@univet.ac.id², maulgonzales89@gmail.com³

Kata Kunci :

Dosen, spada, pendampingan

ABSTRAK

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tenaga pengajar/ dosen di lingkungan FKIP Univet dalam menyusun, mendesain dan mengoperasikan SPADA selama pembelajaran daring. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dalam yang terbagi dalam 4 sesi. Pada kegiatan tersebut dosen mendapatkan pendampingan mulai dari cara memasukkan peserta kuliah, memberikan pengantar mata kuliah, mengupload materi dan menyusun penugasan hingga diskusi serta kuis yang di pandu oleh tim IT dari Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Di akhir kegiatan dosen juga diberikan video tutorial yang sewaktu-waktu dapat diakses ketika terdapat kesulitan dalam pengoperasian SPADA Univet ini. Kegiatan ini diikuti oleh 91 dosen FKIP dari 11 Program Studi baik yang sudah pernah mengikuti bimbingan serupa, sehingga pembelajaran sebagian sudah terintegrasi dengan SPADA Univet ataupun yang belum sama sekali. Setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini, terjadi peningkatan bahwa 80,2% dosen mampu mengintegrasikan setiap pembelajarannya di SPADA Univet.

Keywords :

Lecturer, SPADA, mentoring

ABSTRACT

This mentoring aims to provide the skills of teaching staff/lecturers in the FKIP Univet environment for compiling, designing and operating SPADA during online learning. This activity was carried out for 2 days which was divided into 4 sessions. In these activities, lecturers receive mentoring starting from how to enter a list of lecture participants, provide introductions to courses, upload materials and arrange assignments, discussions and quizzes guided by the IT team of

the University of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. At the end of the activity, the lecturer is also given a video tutorial which can be accessed at any time when there are difficulties in operating the SPADA Univet. This activity was attended by 91 FKIP lecturers from 11 Study Programs, including those who had attended similar guidance, so that learning was partly integrated with SPADA Univet. It after participating in this mentoring activity, there be an increase 80,2 %, and lecturers will be able to integrate every lesson into SPADA Univet.

PENDAHULUAN

Sudah hampir dua tahun pandemi Covid-19 melanda dunia. Pandemi telah banyak menimbulkan dampak dan perubahan dunia. Di Indonesia sendiri, pagebluk telah memberikan dampak signifikan dalam semua sektor kehidupan bangsa Indonesia. Mulai dari sektor kesehatan, sektor ekonomi, sektor pendidikan, sektor keagamaan, dan sektor lain terkana imbasnya (Gunawan & Amaludin, 2021: 133). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam menangani dan menanggulangi pandemi ini seperti adanya PPKM, bansos, vaksinasi dll, yang itu merupakan bentuk ikhtiar dengan harapan agar Indonesia segera terbebas dari pandemi Covid-19 ini.

Tanpa mengesampingkan dampak negatifnya, dari sektor pendidikan bahwa pandemi telah mengakselerasi berbagai perubahan. Salah satunya adalah perubahan pembelajaran dari tatap muka secara langsung menjadi sistem daring di masa pandemic (Harjanto, 2018). Dalam konteks perguruan tinggi, pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi dosen untuk merancang sebuah pembelajaran yang interaktif dan lebih menarik bagi mahasiswa.

Karir dosen dihargai karena kinerjanya, yang secara teratur melakukan Tri Dharma perguruan tinggi salah satunya yakni dengan pembelajaran/perkuliahan (Effiyaldi, 2014: 3) Sehingga pemanfaatan perangkat teknologi dan informasi dalam pembelajaran harus dioptimalkan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Nizam (<http://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/berbagi-pengetahuan-modul-pembelajaran-dan-perkuliahan-secara-daring-lewat-spada/>, 2021) menjelaskan: “Pembelajaran daring yang sudah didorong sejak tahun 1980-an menemukan momentumnya. Kampus dipaksa untuk bertransformasi digital dengan sangat cepat dalam waktu yang pendek untuk proses pembelajaran”

Hal ini menurutnya patut disyukuri meskipun kalau dilihat dari pembelajaran yang terjadi masih sangat beragam. Ada yang sudah sangat maju menggunakan pembelajaran yang sangat terstruktur. Namun ada juga yang menggunakan pembelajaran yang sederhana dengan menggunakan aplikasi whatsapp, email dalam proses pembelajarannya. Karena memang banyak kendala dalam melakukan pembelajaran dengan daring, secara umum kendala itu adalah terkait dengan jaringan internet dan gawai (Wiharti, 2021)

Masih di <http://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/berbagi-pengetahuan-modul-pembelajaran-dan-perkuliahan-secara-daring-lewat-spada/> (2021) dalam Siaran Press (Nomor: 035/Sipers/IV/2020) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyediakan platform pembelajaran daring yang dapat diakses secara nasional oleh perguruan tinggi melalui Sistem Pembelajaran Daring (SPADA)

Sistem Pembelajaran Daring atau SPADA adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Dengan sistem pembelajaran daring, SPADA Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa dari satu perguruan tinggi tertentu untuk dapat mengikuti suatu mata kuliah bermutu tertentu dari perguruan tinggi lain dan hasil belajarnya dapat diakui sama oleh perguruan tinggi dimana mahasiswa tersebut

terdaftar. Sedangkan dalam konteks pandemic, dengan pembelajaran secara daring ini juga sebagai salah satu cara dalam memutus rantai penyebaran Covid- 19 (Toisuta, 2021: 23)

Rencana pembelajaran dalam konteks pembelajaran daring cukup berbeda dengan belajar mengajar konvensional berupa kuliah tatap muka, selain mahasiswa dituntut mampu memenuhi capaian pembelajaran sebagaimana layaknya mereka yang mengikuti kuliah tatap muka, dosen pengampu mata kuliah juga harus melakukan perencanaan matang dalam menyusun rencana pembelajarannya (Wiharto, 2015: 1). Dosen harus merumuskan capaian pembelajaran yang merupakan target kompetensi lulusan dengan memanfaatkan fasilitas digital yang tersedia di fitur-fitur pada SPADA.

Selaras dengan siaran press diatas , FKIP Univet Bantara sukoharjo dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic ini juga menerapkan system pembelajaran jarak jauh yang disebut dengan SPADA Univet. Akan tetapi dalam mengubah pola pembelajaran yang semula tatap muka secara langsung menjadi daring/tatap layar tentu ini tidak mudah. Diantaranya ada beberapa dosen yang belum mampu beradaptasi dan merasa kesulitan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan Spada sebagai sebuah sistem dalam pembelajaran daring. Sedangkan harapannya dengan adanya SPADA Univet ini seluruh Dosen khususnya di lingkungan FKIP yang didalamnya terdapat 11 program studi dapat terlaksana secara baik dan mahasiswaupun juga dapat mengikuti setiap mata kuliah yang ditempuh pada setiap jenjangnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka tenaga pengajar harus didukung untuk lebih produktif dan kreatif dalam menciptakan sistem pembelajaran yang baik. Semua hal tersebut bermuara kepada pemberian kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh berbagai pengetahuan dan ketrampilan melalui pembelajaran berbasis SPADA. Sehingga pendampingan optimalisasi pembelajaran berbasis SPADA sangat perlu diberikan kepada dosen FKIP yang bertujuan untuk memberikan ketrampilan dalam menyusun, mendesain dan mengoperasikan SPADA dalam pembelajaran daring.

METODE PELAKSANAAN

Berkaitan dengan peralihan sistem pembelajaran secara daring, maka dibutuhkan fasilitas pembelajaran yang mampu meng - *counter* jalannya proses pembelajaran di kampus. SPADA Univet merupakan salah satu solusi yang disediakan oleh Univet Bantara untuk Dosen dan mahasiswa guna mempermudah pembelajaran serta meminimalisir *learnig loss*. Guna memaksimalkan fungsinya maka perlu dilakukan sosialisasi serta pendampingan bagi pengguna agar penggunaan dan pemanfaatan platform ini mampu berjalan dengan maksimal. Kegiatan pendampingan tersebut bertempat di Ruang Sidang FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara, dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 9 dan 10 Februari 2022 dengan diikuti oleh 91 Dosen FKIP Univet. Metode pendampingan yang dilakukan dengan rangkaian seperti yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pendampingan

Waktu	Susunan Acara	Penanggung jawab
SESI 1 (PAGI)		
09.00 - 09.15	Registrasi pendaftaran peserta	Sekretaris
09.15 - 09.30	Pembukaan kegiatan Laporan Panitia Sambutan dan membuka workshop dari Dekan FKIP	MC Singgih Subiyantoro, M.Pd.
	Pendampingan Manajemen Akun SPADA Dosen Pendampingan Penyusunan Konten di Course Mata Kuliah di SPADA Penutupan	Tegar Abdullah
SESI 2 (SIANG)		
13.00 – 13.15	Registrasi pendaftaran peserta	Sekretaris
13.15 – 13.30	Pembukaan kegiatan Laporan Panitia Sambutan dan membuka workshop dari Pimpinan FKIP	MC WD 1
13.30 – 14.00	Pendampingan Manajemen Akun SPADA Dosen	Hamda Kharisma
14.00 – 15.30	Pendampingan Penyusunan Konten di Course Mata Kuliah di SPADA	Putra, M.Pd.
15.30 – 15.45	Penutupan	MC

HASIL DAN PEMBAHASAN

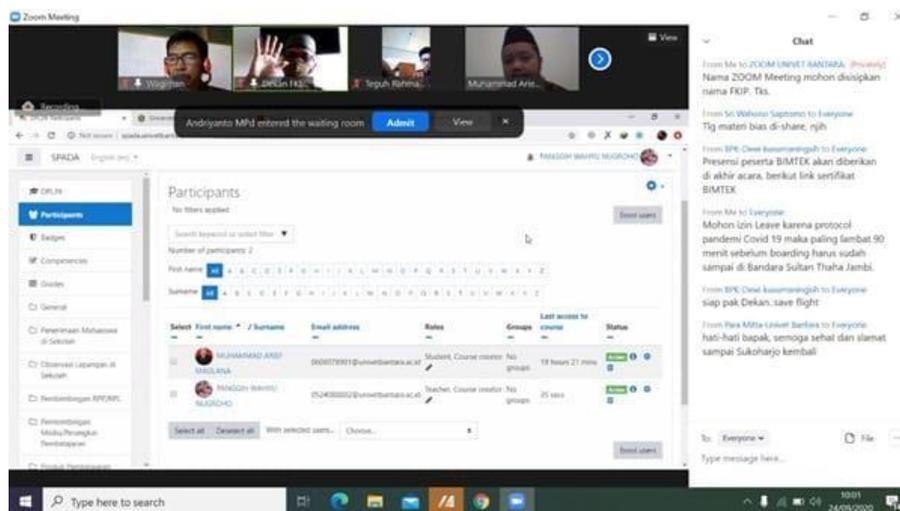
Kegiatan pendampingan SPADA di lingkungan FKIP dilaksanakan sesuai dengan rumpun bidang ilmu yaitu Bidang Ilmu Bahasa, Ilmu Sosial, MIPA, dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan dilakukan dilakukan melalui penyegaran penggunaan SPADA sebagai bentuk aktivitas perkuliahan selain menggunakan pembelajaran tatap muka secara virtual. Sebagaimana besar dosen di lingkungan FKIP sudah familiar dan tidak asing lagi tentang SPADA, karena platform SPADA ini sama dengan yang digunakan di jalur Program Pendidikan Guru dimana beberapa dosen berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan pendampingan SPADA bagi dosen ini bukanlah kegiatan yang pertama kali diselenggarakan.

Melalui kegiatan pendampingan sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa presentasi Dosen yang telah mengintegrasikan mata kuliahnya dengan SPADA baru mencakup 50% dari total peserta sebanyak 91 orang. Adapun 91 Dosen tersebut tersebar di 11 program studi dengan rincian antara lain: 10 orang di Progdi Bimbingan Konseling, 10 orang di Progdi PDSG, 6 orang di Progdi Teknologi Pendidikan, 6 orang di Progdi Kewarganegaraan, 6 orang di Pendidikan Geografi, 1 orang di Pendidikan Sejarah, 6 orang di Progdi Pendidikan Biologi, 9 orang di Progdi Pendidikan Matematika, 9 orang di Progdi Pendidikan Bahasa Inggris, 6 orang di Progdi PBSI, dan 6 orang di Progdi PBSI. Berdasarkan fakta tersebut maka pendampingan kali ini menjadi sarana Dosen untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan dalam perkuliahan yang sudah maupun belum terintegrasi di SPADA.

Didorong dengan kondisi pandemic yang belum memungkinkan perkuliahan dilakukan secara tatap muka, dengan adanya kegiatan ini dosen diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa memberikan perkuliahan yang inovatif dan menarik melalui SPADA Univet. Mata kuliah yang dikembangkan oleh para

Dosen merupakan mata kuliah yang diampu pada kelas reguler di semester genap 2021/2022. Target yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu supaya dosen mampu menyusun berbagai aktifitas di SPADA mulai dari pertemuan pertama perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Aktivitas yang bisa diintegrasikan diantaranya yaitu link pertemuan daring, file materi/bahan ajar, kuis, penugasan, link video, diskusi, hingga upload soal UTS dan UAS.

Kegiatan pendamping SPADA terbagi menjadi dua sesi pelaksanaan yaitu hari pertama untuk dosen di rumpun Ilmu IPS dan rumpun Ilmu Bahasa. Kedua untuk dosen dari rumpun bidang Ilmu Pendidikan dan Ilmu MIPA. Kegiatan pada hari pertama dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022, secara luring bertempat di Ruang Sidang FKIP. Pelaksanaan hari pertama dibagi menjadi dua tahap yaitu sesi pagi untuk rumpun IPS dan siang untuk rumpun bahasa. Kegiatan pendampingan pada hari pertama dilaksanakan secara tatap muka dengan dibantu oleh 2 pemateri dan dihadiri oleh para dosen di lingkungan rumpun bidang ilmu masing-masing serta ditambah dengan tenaga pendamping masing-masing program studi. Dihadirkannya para pemateri dan tenaga pendamping dimaksudkan agar para dosen mampu sekaligus menyusun dan merencanakan berbagai aktivitas perkuliahan di dalam SPADA pada saat berlangsungnya kegiatan pendampingan.



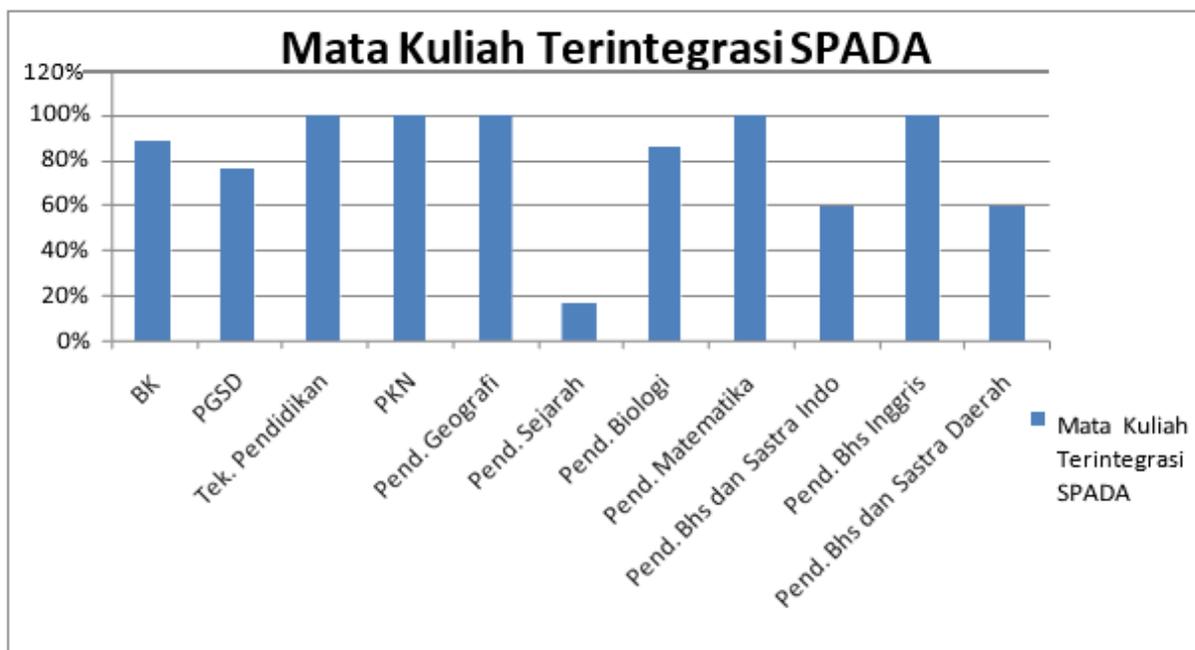
Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Secara Online

Pelaksanaan hari kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022, dilakukan secara daring karena kondisi perkembangan virus covid-19 yang tidak memungkinkan dilaksanakan secara luring. Pertemuan kedua dihadiri oleh para dosen rumpun bidang ilmu MIPA dan Ilmu Pendidikan serta tenaga pendamping SPADA dimasing-masing progdi. Kondisi daring ini tentu memiliki keterbatasan yang kemudian memunculkan hambatan bagi para dosen, maka dari itu tim pendamping menyusun video tutorial mulai dari cara memasukkan peserta kuliah, memberikan pengantar mata kuliah, mengupload materi dan menyusun penugasan hingga diskusi serta kuis. Video tutorial kemudian di share ke grup WA dosen dan kemudian dijadikan panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran melalui SPADA.

Hambatan yang dialami oleh para dosen akan dibantu oleh tenaga pendamping dan sekaligus bisa disampaikan dalam forum kegiatan tersebut. Hal tersebut sekaligus bisa

dijadikan sebagai model bagi para dosen yang lainnya. Tiap Program Studi memiliki tenaga pendamping SPADA yang berasal dari admin atau dosen yang dipandang berkompeten. Tenaga pendamping bertugas untuk memberikan pedampingan bagi dosen selama 2 minggu untuk menyusun aktivitas pembelajaran di SPADA Univet. Dengan target minimal dosen memiliki satu mata kuliah yang sudah terintegrasi di SPADA. Terdapat beberapa hambatan yang muncul, antara lain yaitu untuk menyusun kuis dan UTS di SPADA, sehingga hal ini harus disikapi dengan selalu berkoordinasi antara Dosen dan pengelola SPADA Univet. Dalam hal ini maka sangatlah diperlukan kerjasama dengan dosen pengampu mata kuliah dan tenaga pendamping.

Capaian kegiatan ini yaitu beberapa mata kuliah sudah mampu menyusun aktivitas pembelajaran hingga materi terakhir dan ada juga yang tiap perkuliahan semester ini baru disusun sehingga masih dalam proses. Berikut bagan data ketercapaian kegiatan kami cantumkan dalam distribusi mata kuliah dan dosen yang sudah mengintegrasikan mata kuliah di SPADA :



Bagan 1. Grafik Program Studi yang telah terintegrasi SPADA Univet

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil kegiatan pendampingan SPADA untuk Dosen FKIP diatas, diketahui bahwa 80,2% dosen sudah mengintegrasikan mata kuliah semester genap 2021/2022 di dalam SPADA Univet Bantara, dan terdapat 19.8% dosen yang belum mengintegrasikan mata kuliah di dalam SPADA Univet Bantara. Hal tersebut menandakan bahwa mata kuliah yang sudah terintegrasi di SPADA Univet Bantara sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan aktivitas pembelajarannya karena masih banyak yang baru menyusun aktivitas seiring dengan pelaksanaan perkuliahan di semester ini. Sementara bagi dosen yang belum mengintegrasikan di SPADA, telah difasilitasi tenaga pendamping pada masing-masing program studi. Dengan demikian, keberadaan tenaga pendamping akan memudahkan pengkoordinasian perangkat pembelajaran untuk bisa diunggah dan diintegrasikan di SPADA Univet Bantara. Hambatan utama proses integrasi mata kuliah di SPADA yaitu adalah komitmen para dosen dalam mengunggah dan mendesain pembelajaran berbasis SPADA.

Saran

Pada pendampingan ini, penggunaan SPADA Univet pada Dosen FKIP telah mengalami peningkatan, namun hal tersebut juga harus tetap di tunjang dengan hal – hal yang mampu menjaga komitmen serta kontinuitas para dosen dalam menggunakan SPADA sebagai platform yang menunjang pembelajaran

dikampus. Maka dari itu, terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan dan ditindak lanjuti, antara lain:

1. Dosen yang sudah memiliki mata kuliah di SPADA harap selalu mengupdate aktivitas pembelajaran.
2. Dosen yang kesulitan mengunggah dan menambah aktivitas pembelajaran harap menghubungi tenaga pendamping masing-masing program studi.
3. Pimpinan program studi dihimbau untuk selalu memonitoring proses pembelajaran di SPADA Univet Bantara Sukoharjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada jajaran Dekanat FKIP Univet Bantara Sukoharjo atas dana hibah untuk pembuatan artikel, sehingga mendukung kami dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Effiyaldi. (2014). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Dan Jabatan Fungsional Terhadap Motivasi Berprestasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jdm.v2i1.2132>
- Fadhilah, G. A. (2020). Peran Lingkungan Belajar dalam Menyikapi Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Biomatika ; Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 106-116.
- Gunawan, Y. I. ., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Dalam Jaringan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Madaniyah*, 11(2), 133–150. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>
- Harjanto, T. S. (2018, November 8). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan : Studi Kasus Implementas Elok. *JURNAL KEPERAWATAN RESPATI YOGYAKARTA*, 24-28.
- Hartanto, W. (2016, 10 28). PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI*, 1-18. <http://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/berbagi-pengetahuan-modul-pembelajaran-dan-perkuliahan-secara-daring-lewat-spada/>. (2021). *Berbagi pengetahuan modul pembelajaran dan perkuliahan secara daring lewat spada*.
- https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Indonesia, K. P. (20, 3 24). *SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 1 9)*. Retrieved 10 18, 2022, from pusdiklat.kemdikbud: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Toisuta, J. S. (2021). Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 4(1), 23–42. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i1.178>
- Wiharti, N. R. (2021). Tanggapan Kendala Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring serta Harapannya pada Pembelajaran dan Praktikum di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 64, 606-619.
- Wiharto, M. (2015). Sistem pembelajaran daring (Spada) di Perguruan Tinggi. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.